



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan elemen-elemen kunci dalam penelitian, termasuk objek penelitian yang akan diteliti dengan penjelasan singkat. Selain itu, akan dibahas juga mengenai desain penelitian, yang mencakup cara dan pendekatan yang akan digunakan serta penjelasan mengapa pendekatan tersebut dipilih. Variabel penelitian juga akan dijelaskan secara rinci, termasuk definisi dan indikator yang relevan untuk setiap variabel yang akan diteliti.

Selain itu, akan dibahas teknik pengumpulan data yang akan digunakan, termasuk metode dan teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi. Teknik pengambilan sampel juga akan dijelaskan, mengenai bagaimana anggota populasi akan dipilih sebagai sampel yang akan diteliti. Terakhir, akan dibahas teknik analisis data yang akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

A. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para Wajib Pajak UMKM yang berlokasi di Jakarta Barat. Data yang akan diteliti akan diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh para Wajib Pajak pada tahun 2022. Penelitian ini akan menguji pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Pajak, dan Sosialisasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga diharapkan memberikan gambaran tentang bagaimana pengaruh kesadaran Pajak, sanksi pajak, dan sosialisasi pajak terhadap kepatuhan pajak dan dampaknya pada penerimaan pajak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain penelitian

Desain penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan kerangka pemikiran yang disarankan oleh (Cooper & Schindler, 2018) sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Dalam tahap penyelesaian pertanyaan penelitian ini, penelitian tersebut masuk dalam kategori studi formal karena dimulai dengan merumuskan batasan masalah dan hipotesis. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Desain penelitian yang digunakan pada tahap ini juga akan mencakup aspek-aspek yang didefinisikan dalam batasan masalah, seperti variabel-variabel yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Jakarta Barat.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner akan diberikan kepada responden Wajib Pajak UMKM dalam bentuk *Google Form* melalui media sosial untuk mengumpulkan data berdasarkan indikator variabel yang sedang diteliti.

3. Kontrol Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian desain *ex post facto*, yang berarti peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya akan mengamati dan melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang berlangsung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Tujuan Studi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan korelasi antara variabel-variabel dan untuk menganalisis dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan dimensi waktu cross-sectional, yang mengindikasikan bahwa penelitian dilakukan pada satu titik waktu atau periode spesifik..

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari analisis statistik yang menggunakan sampel Responden Wajib Pajak untuk membuat kesimpulan. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan di mana peneliti akan secara langsung menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Kesadaran Partisipan

Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara sengaja dari responden Wajib Pajak merupakan pengusaha UMKM yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Penulis akan menguraikan definisi dan indikator untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Terdapat dua jenis variabel penelitian yang akan dipakai oleh penulis :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

Ⓒ Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama penelitian dengan tujuan untuk mengklarifikasi dan memproyeksikan variabel independennya. (Bougie, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan wajib pajak. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel kepatuhan wajib pajak :

a. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak merujuk pada sejauh mana seorang wajib pajak mematuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Ini mencakup pembayaran tepat waktu, pelaporan pendapatan yang akurat, dan pemenuhan kewajiban perpajakan lainnya. Tingkat kepatuhan ini penting bagi penerimaan pajak dan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan serta integritas dalam memenuhi tanggung jawab sebagai warga negara. Pemerintah menggunakan berbagai strategi, seperti penegakan hukum dan program sosialisasi, untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Tabel 3. 1

Kepatuhan wajib pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	kepatuhan formal	Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP	1. Saya menyadari bahwa saya telah memenuhi persyaratan untuk menjadi subjek yang dikenai kewajiban pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			2. Sebagai seorang Wajib Pajak yang taat, saya telah melakukan pendaftaran untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
		Menyetorkan pajak terutang dengan tepat waktu	3. Sebagai Wajib Pajak yang patuh, saya secara tepat waktu membayar atau menyetorkan pajak PPh final UMKM yang terutang, tidak pernah melewati batas waktu (paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya).
			4. Sebagai seorang Wajib Pajak yang taat, saya secara tepat waktu membayar atau menyetorkan pajak PPh tahunan yang masih kurang bayar (jika ada penghasilan lain di luar usaha UMKM), tidak pernah melewati batas waktu (paling lambat tanggal 31 Maret setelah tahun berakhir).
			5. Jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran pajak, saya selalu bersedia



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

			menerima sanksi berupa bunga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
	Kepatuhan Material	Melaporkan pajak yang sudah dibayar beserta perhitungan pajaknya	6. Sebagai Wajib Pajak yang taat, saya selalu secara tepat waktu melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan UMKM, tidak pernah melewati batas waktu (paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya).
			7. Saya senantiasa mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan akurat, komprehensif, dan jelas. Saya termasuk dalam kategori Wajib Pajak yang taat.
		Menghitung pajak yang terutang dengan benar dan sesuai dengan peraturan perpajakan	8. Saya akan dianggap sebagai Wajib Pajak yang patuh jika saya menghitung jumlah pajak yang terutang (sesuai dengan omzet) dengan akurat dan jujur sesuai dengan ketentuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			perpajakan yang berlaku.
--	--	--	--------------------------

Sumber : (Tri Sakti & Nabila Fauzia, 2018)

2. Variabel independen

Variabel independent yang ada didalam penelitian ini adalah sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan. Variabel independen adalah variabel yang memiliki potensi untuk mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen, baik secara positif maupun negatif (Bougie, 2018). Dalam konteks penelitian ini, ketiga variabel independen tersebut akan dieksplorasi untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap variabel terikat, yaitu kepatuhan wajib pajak.

a. Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan dapat berfungsi sebagai upaya preventif untuk mencegah pelanggaran peraturan perpajakan oleh para wajib pajak. Oleh karena itu, variabel sanksi perpajakan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 2

Sanksi perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi	Sanksi Denda	1. Saya menyadari bahwa keterlambatan pelaporan SPT tahunan akan mengakibatkan denda tidak patuh pajak, yang bisa berdasarkan jumlah tetap, persentase tertentu dari jumlah pajak, atau perkalian angka tertentu dari jumlah pajak.
		Sanksi Bunga	2. Saya Menyadari Sanksi bunga, dikenakan kepada pelaku UMKM yang melakukan pelanggaran atas kewajibannya membayar pajak.
			3. Saya menyadari bahwa ketidakpembayaran atau pembayaran kurang dari utang pajak akan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

			mengakibatkan penerapan sanksi berupa bunga, oleh karena itu saya mematuhi kewajiban pajak saya.
	Sanksi Pidana	Denda Pidana	4. Saya Menyadari bila terbukti melakukan pelanggaran perpajakan dapat dikenai denda pidana berupa pembayaran denda tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
		Penghentian Kegiatan Usaha	5. Saya tahu UMKM yang melakukan pelanggaran perpajakan dapat dihentikan kegiatan usahanya oleh otoritas pajak..
		Pidana Penjara	6. Saya tahu apabila saya melakukan pelanggaran perpajakan yang sangat serius atau terstruktur dapat dijatuhi hukuman penjara oleh pengadilan



			sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
--	--	--	---------------------------------------

Sumber : (Zanzibar & Iskandar, 2021)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b) Kesadaran Perpajakan

Kesadaran perpajakan adalah tingkat pemahaman dan kesadaran seseorang tentang aspek-aspek perpajakan serta pengakuan akan pentingnya perpajakan dalam kehidupan ekonomi suatu negara. Dalam konteks penelitian ini, variabel Kesadaran Perpajakan akan dijelaskan melalui dimensi dan indikator-indikator berikut:

Tabel 3. 3

Kesadaran perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Perpajakan	Pengetahuan Pajak	Mengerti dan Memahami	1. Saya menyadari bahwa pajak adalah sumber pendapatan utama bagi suatu negara.
			2. Saya mengerti bahwa pajak adalah kewajiban yang dikenakan pada warga secara wajib dan diatur oleh Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	Peraturan Perpajakan	Hak dan Kewajiban	3. Saya menyadari bahwa pembayaran pajak dipergunakan untuk mendukung pembangunan negara, sektor pendidikan, dan kesehatan.
			4. Saya mengerti bahwa pemerintah memanfaatkan pajak sebagai instrumen untuk mengelola perekonomian negara.
			5. Saya memahami bahwa pelunasan pajak dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung proses pembangunan negara.
			6. Saya mengetahui Insentif Pajak dapat menggunakan tarif PPh Final UMKM PP 23/2018 sebesar 0,5% apabila penghasilan bruto saya tidak mencapai 4,8M dalam setahun

Sumber : (Wardani & Wati, 2018)



dalam hal pemahaman mereka tentang peraturan perpajakan, kontribusi pajak terhadap pembangunan, dan peran pajak dalam perekonomian negara. Skor kesadaran perpajakan dapat diukur berdasarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan-pernyataan di atas. Semakin tinggi tingkat persetujuan, semakin tinggi pula kesadaran perpajakan responden.

c. Sosialisasi pajak

Sosialisasi pajak adalah proses yang melibatkan penyampaian informasi, edukasi, dan peningkatan kesadaran kepada wajib pajak atau masyarakat umum tentang aturan, kewajiban, manfaat, dan pentingnya membayar pajak. Tujuan dari sosialisasi pajak adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap sistem perpajakan, sehingga mereka dapat mematuhi kewajiban perpajakan mereka dengan lebih baik. Sosialisasi pajak dapat dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk pemerintah, media massa, lembaga pendidikan, dan sumber-sumber informasi lainnya. Maka sosialisasi pajak dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Sosialisasi Perpajakan

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi Perpajakan	Kegiatan Sosialisasi	Penyuluhan	1.Adanya penyuluhan pajak yang diadakan oleh instansi setempat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			2. Ketersediaan program penyuluhan secara berkala.
			3. Adanya brosur atau materi pamflet yang membahas informasi pajak.
			4. Ketersediaan brosur di kantor pajak atau lokasi publik.
		Media Cetak dan Elektronik	1. Wajib pajak dapat memperoleh informasi pajak secara online.
			2. Ketersediaan platform atau website resmi instansi pajak.
			3. Penyebaran informasi melalui media cetak seperti surat kabar.
			4. Penggunaan media elektronik seperti televisi atau radio untuk informasi pajak. .
			5. Saya sering melihat iklan dari akun resmi DJP tentang konten edukasi Pajak dari Platform Media Sosial (seperti Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok, dsb)

Sumber : (Lestari et al., 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mendistribusikan kuesioner kepada para Wajib Pajak UMKM yang berlokasi di Jakarta Barat. Kuesioner akan berisi serangkaian pertanyaan yang telah dirancang dan disusun oleh penulis, yang mencakup tiap variable dalam penelitian ini, yang kemudian akan diberikan kepada responden untuk diisi. Penggunaan kuesioner dianggap sebagai metode yang efisien dalam mengukur variable penelitian yang akurat. Responden akan memilih jawaban sesuai dengan opsi yang telah disediakan dalam kuesioner.

E. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner *google form* untuk pengambilan sampel responden yang ditargetkan. Jumlah sampel bertujuan untuk meningkatkan representasi populasi yang lebih luas. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Non-Probability Sampling*, yaitu metode *Judgment Sampling*. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, bila dalam penelitian akan menggunakan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka jumlah anggota sampel adalah 10 kali dari jumlah variable yang diteliti ($\text{independent} + \text{dependen}$) menurut (Sugiyono, 2021).

Dalam metode ini, peneliti mengandalkan penilaian pribadi atau keahlian mereka untuk memilih sampel dengan kriteria wiraswasta di Jakarta Barat yang memiliki NPWP untuk tujuan penelitian. Peneliti menggunakan platform *Google Form* untuk menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden, dengan mengambil sampel sebanyak 30 sampel pilot untuk di uji Pra-kuesioner. Pendekatan ini



memungkinkan penulis untuk memilih responden yang sesuai dengan tujuan penelitian guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3. 5

Tabel pemilihan sampel UMKM Jakarta Barat

No.	Keterangan	Jumlah
1	Usaha yang berada di Jakarta Barat	122
2	Memiliki omzet di atas 4,8M/tahun	-2
3	Tidak memiliki NPWP	-4
4.	Sampel yang tereliminasi	-32
Jumlah sampel yang dapat digunakan		84

Sumber : Data penelitian

Teknik analisis data

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang data. Metode ini melibatkan pengamatan dan perhitungan statistik dari nilai – nilai data, seperti nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, nilai minimum, nilai maksimum, jumlah total, dan rentang nilai. Dengan menggunakan analisis deskriptif, kita dapat memahami karakteristik dasar dari data yang diamati.

a. Rentang Skala

Rentang skala dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak berdasarkan variabel sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan sosialisasi perpajakan. Skala ini



memungkinkan peneliti untuk mengkategorikan tingkat kepatuhan wajib pajak mulai dari "Sangat Tidak Setuju" hingga "Sangat Setuju". Dengan menggunakan rentang tersebut, penelitian dapat mengidentifikasi pola hubungan antara variabel-variabel yang diamati dan tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini penting untuk mengembangkan strategi sosialisasi dan penegakan hukum perpajakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara keseluruhan.

Tabel 3. 6

Deksripsi Variabel Berdasarkan Rentang Skala

Rentang Skala	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Sanksi Pajak (X3)	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Sosialisasi Perpajakan (X1)
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Ragu-ragu
3,41 - 4,20	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : (Husein, 2019)

2. Skala likert

Dalam penelitian ini, penulis akan mengadopsi skala Likert sebagai metode untuk mendapatkan respons dari responden terhadap pernyataan yang telah disediakan. Sesuai dengan konsep yang diuraikan oleh (Ghozali, 2021). skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sejauh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mana tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan dalam lima tingkatan atau poin. Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini akan mengikuti skala berikut:

Tabel 3. 7

Skala likert

Skor Tanggapan	Tanggapan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu – ragu (R)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber : (Ghozali, 2021)

Untuk memastikan kualitas data yang diperoleh, penulis akan melaksanakan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan.

3. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah langkah penting dalam penelitian untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen pengukuran. Validitas mengukur sejauh mana alat pengukuran mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas menilai konsistensi hasil dari waktu ke waktu.

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2021), uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner merupakan alat ukur yang tepat atau valid. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengungkapkan konstruk atau variabel yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas data dapat diuji dengan cara melakukan korelasi antara skor pada setiap butir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertanyaan dengan total skor dari konstruk atau variabel yang diukur. Uji ini melibatkan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid atau sah.

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas, menurut (Ghozali, 2021), adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner atau alat ukur konsisten dan stabil dalam mengukur variabel dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan metode pengukuran reliabilitas One Shot, di mana pengukuran hanya dilakukan sekali, dan hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, dan untuk mengukur reliabilitas, digunakan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (α) yang dihasilkan $> 0,70$.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian tes statistik yang digunakan untuk memeriksa kebenaran asumsi dasar dalam analisis regresi. Asumsi-asumsi ini meliputi: normalitas, homoskedastisitas, multikolinieritas. Uji ini penting karena kesalahan dalam asumsi-asumsi ini dapat menyebabkan kesalahan interpretasi dan kesimpulan yang tidak akurat dari analisis regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengukur apakah variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2021) Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-



Smirnov. Kriteria untuk menginterpretasi hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (tingkat kesalahan yang ditentukan, misalnya 0,05), maka data dianggap terdistribusi secara normal.
- (2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menurut (Ghozali, 2021) digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengidentifikasi multikolonieritas, dapat digunakan variance inflation factor (VIF). Kriteria untuk mendeteksi multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 , maka terdapat indikasi multikolonieritas.
- (2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah ada ketidaksamaan dalam variasi residual antar observasi dalam sebuah model regresi (Ghozali, 2021). Model regresi yang efektif adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji *Glejser* digunakan untuk mendeteksi apakah ada kehadiran heteroskedastisitas dalam model tersebut. Untuk mengevaluasi hasilnya, perhatikan probabilitas



signifikansi yang terdapat dalam output pengujian yang disajikan dalam tabel

Coefficients.:

- (1) Jika probabilitas signifikansi (Sig) > dari tingkat kepercayaan (5%), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas signifikansi (Sig) < dari tingkat kepercayaan (5%), maka model regresi mengalami heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menguji pernyataan atau hipotesis tentang populasi berdasarkan sampel data yang dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk membuat kesimpulan atau mengambil keputusan tentang apakah hasil yang diamati secara signifikan berbeda dari yang diharapkan atau tidak.

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pada uji ini, kita menguji hipotesis nol (H_0) bahwa koefisien regresi semua variabel independen adalah nol secara bersama-sama. Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka kita akan menolak H_0 dan menyatakan bahwa setidaknya satu variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2021).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$



b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, kita menguji hipotesis nol (H_0) bahwa koefisien regresi suatu variabel independen adalah nol, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel (Ghozali, 2021). Jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka kita akan menolak H_0 dan menyatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk Uji parsial t adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai dari sig t < 0,05 hitung, maka terima H_0 karena terbukti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan pada variabel dependen
- (2) Jika nilai dari sig t > 0,05 , maka tolak H_0 karena terbukti bahwa variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Penerimaan dan penolakan sebuah hipotesis atau pengaruh variabel independent terhadap dependen ditentukan menggunakan rumusan berikut :

- (1) $H_{o1} : \beta_1=0$, variabel Sanksi Pajak tidak cukup bukti mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.
- (2) $H_{a1} : \beta_1>0$, variabel Sanksi Pajak cukup bukti mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.
- (3) $H_{o2} : \beta_2=0$, variabel Kesadarann Pajak tidak cukup mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) $H_{a2} : \beta_2 > 0$, variabel Kesadaran Pajak cukup mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.
- (5) $H_{o3} : \beta_3 = 0$, variabel Sosialisasi Pajak tidak cukup bukti mampu meningkatkan atau menurunkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.
- (6) $H_{a3} : \beta_3 > 0$, variabel Sosialisasi Pajak cukup bukti mampu meningkatkan pengaruh kepatuhan wajib pajak UMKM.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2021). Ini memungkinkan kita untuk memahami sejauh mana variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi atau menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Persamaan regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- (1) Y = Kepatuhan Wajib Pajak
- (2) $\beta_1 X_1$ = Sanksi Pajak
- (3) $\beta_2 X_2$ = Kesadaran Pajak
- (4) $\beta_3 X_3$ = Sosialisasi pajak
- (5) e = Error

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut (Sugiyono, 2021) Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji ini akan menunjukkan sejauh mana variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.